

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perbankan memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Peran nyata yang dilakukan oleh perbankan adalah dengan menyalurkan pembiayaan ke usaha mikro, kecil, dan menengah. Penyaluran pembiayaan tersebut diharapkan dapat memperkuat struktur ekonomi suatu negara dengan meningkatkan perekonomian. Peran tersebut yang memunculkan anggapan bahwa Bank merupakan jantung dan motor penggerak perekonomian nasional.

Sebagai motor penggerak dalam perekonomian nasional, perbankan melakukan berbagai aktivitas. Tiga aktivitas diantaranya adalah melakukan penghimpunan dana, penyaluran dana, dan pemberian jasa bank lainnya yang terus berkembang. Peran utama perbankan yang semakin berkembang dalam dinamika aktivitas bisnisnya adalah menghimpun dana dari pihak-pihak yang kelebihan dana untuk disalurkan kepada pihak yang membutuhkan atau kekurangan dana. Sebagai lembaga perantara tersebut, bank memiliki kemampuan dalam mengalokasikan dana tersebut secara lebih efektif sehingga posisi bank dalam hal ini sangat penting untuk memajukan perekonomian. Sebaliknya, kepercayaan oleh masyarakat akan memberikan dampak semakin pesatnya pertumbuhan perbankan.

Bank sangat mengandalkan kepercayaan publik dalam menjalankan bisnisnya. Oleh karena itu, menjaga kesehatan bank sangatlah penting. Hal ini dilakukan agar bank dapat memenuhi tanggung jawabnya kepada setiap orang yang

menggunakan layanannya. Sederhananya, bank yang sehat ialah bank yang mampu melaksanakan fungsinya secara efektif. Bank yang sehat ialah bank yang memiliki kapasitas untuk menjaga kepercayaan publik, dapat melaksanakan peran sebagai perantara, memperlancar arus pembayaran, dan membantu pemerintah dalam melaksanakan kebijakan moneter.

Keadaan kesehatan suatu bank dapat dinilai dari hasil kegiatan bank tersebut. Hasil kegiatan bank tersebut dapat dianalisis dari laporan keuangan yang disajikan oleh bank tersebut. Dengan bantuan laporan keuangan tersebut dapat diketahui bagaimana kemampuan bank dalam mengelola sumber daya untuk memperoleh keuntungan yang optimal. Bank dengan tingkat kesehatan yang baik mampu mendorong kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dananya di suatu bank. Selain itu, bank juga harus sadar bahwa dana yang telah dihimpun tersebut harus dapat dikelola secara optimal. Pengelolaan secara optimal ini akan mendorong kinerja yang baik bagi bank tersebut, terutama dalam kemampuannya menghasilkan laba atau *profit*.

Profitabilitas dalam dunia perbankan digunakan untuk melihat kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin besar kesempatan bank untuk dapat terus berkembang. Kemampuan bank dalam mencapai profit yang tinggi pula berarti semakin efisien mengelola sumber dayanya. Semakin tinggi kemampuan bank dalam mencapai profit, semakin tinggi pula tingkat kepercayaan masyarakat dalam menggunakan jasa bank tersebut. Perkembangan total aset dan profitabilitas perbankan Indonesia selama tiga tahun terakhir (2019-2021) nampak pada tabel 1.1. berikut :

Tabel 1.1.
Pertumbuhan Aset dan Profitabilitas Perbankan Indonesia

| Tahun | 2019 | 2020 | 2021 |
|------------------------------|-------------|-------------|-------------|
| Total Aset (Triliun) | 8.166 | 8.730 | 9.627 |
| Profitabilitas (%) | 1,83 | 1,10 | 1,39 |
| Indeks Pertumbuhan | | | |
| Indeks Total Aset | 1,00 | 1,07 | 1,18 |
| Indeks Profitabilitas | 1,00 | 0,60 | 0,76 |

Sumber : *www.ojk.go.id*, diolah

Data pada Tabel 1.1. diatas menunjukkan pertumbuhan aset dan profitabilitas yang berhasil dicapai perbankan Indonesia selama 3 tahun terakhir. Berdasarkan data tersebut, pertumbuhan aset perbankan Indonesia terus mengalami kenaikan setiap tahunnya selama periode 2019 – 2021. Total Aset Perbankan Indonesia mengalami kenaikan sebesar 7% di tahun 2020 menjadi Rp. 8.730 Triliun. Tren kenaikan total aset Perbankan Indonesia ini pun terjadi di tahun 2021 sebesar 18% menjadi Rp. 9.627 Triliun.

Pada sisi lain, profitabilitas Perbankan Indonesia tidak menunjukkan kinerja yang positif. Profitabilitas Perbankan Indonesia mengalami mengalami penurunan selama 3 tahun terakhir. Profitabilitas Perbankan Indonesia tertinggi dicapai adalah pada tahun 2019, yaitu sebesar 1,83% dan turun cukup drastis di tahun 2020 menjadi hanya 1,10% atau turun hingga 40% dari tahun sebelumnya. Profitabilitas Perbankan Indonesia sempat mengalami kenaikan di tahun 2021 dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 1,39%. Namun, kenaikan profitabilitas tersebut masih jauh dibawah pencapaian tertinggi Perbankan Indonesia selama 3 tahun terakhir. Atas dasar fenomena tersebut, perlu dianalisis faktor apa saja yang dapat memberikan pengaruh pada profitabilitas perbankan Indonesia.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah *leverage*. *Leverage* menunjukkan bagaimana operasi perusahaan dibiayai oleh hutang. Sejumlah penelitian telah dilakukan sebelumnya dengan temuan yang beragam tentang hubungan *leverage* dan profitabilitas. Penelitian Mehzabin et al (2022) yang meneliti profitabilitas perbankan asia menunjukkan bagaimana *leverage* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Metode yang dipakai pada penelitian tersebut merupakan model regresi yang melibatkan data panel dengan sampel sebanyak 492 bank di 28 negara asia periode 2004 - 2018. Temuan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi hutang, maka akan semakin menguntungkan bagi bank.

Hasil penelitian tersebut berlawanan dengan temuan penelitian yang telah dilakukan oleh Dewi dan Wisadha (2015). Penelitian ini dilakukan pada 30 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2008 – 2012. Temuan penelitian menunjukkan hasil bahwa *leverage* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank setelah dilakukan teknik analisis menggunakan regresi linier berganda.

Selanjutnya, Ukuran perusahaan adalah faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Ukuran perusahaan akan mempengaruhi pendapatan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Beberapa penelitian telah dilakukan untuk melihat bagaimana hubungan ukuran perusahaan dan profitabilitas. Penelitian Ali and Puah (2019) menemukan bahwa ukuran bank mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Analisis

regresi panel digunakan untuk melakukan penelitian pada 24 bank komersial di Pakistan tersebut.

Temuan penelitian tersebut serupa dengan penelitian Batari dan Hartono (2018). Sampel penelitian adalah 34 Bank umum swasta nasional devisa periode 2012 - 2016. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan menemukan hasil bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil tersebut juga didukung oleh penelitian Yuniari dan Badjra (2019) dengan temuan hasil yang sama pada 4 Bank BUMN dan 9 Bank Asing di Indonesia selama periode 2013 – 2017.

Temuan yang sama tentang pengaruh ukuran dan profitabilitas tersebut ternyata berbeda pada penelitian lain. Penelitian Harsana et al (2018) menghasilkan temuan bahwa ukuran bank memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Sampel penelitian tersebut adalah 29 bank konvensional yang terdaftar di BEI dalam periode 2012 – 2016 dengan menggunakan metode analisis regresi berganda. Sedangkan penelitian Arumastuti dan Sampurno (2016) yang dilakukan pada periode 2010 – 2014 di 17 Bank Umum Konvensional menemukan hasil bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Selain *leverage* dan ukuran perusahaan, variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah efisiensi operasional. Efisiensi operasional mengacu pada manajemen pengeluaran yang efektif oleh perusahaan. Semakin efisien bank dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, maka semakin tinggi pula kemampuan bank dalam mencapai profitabilitas. Ghosh dan Sanyal (2019) menyatakan bahwa efisiensi operasional dianggap sebagai prediktor paling

signifikan dari kelangsungan hidup, profitabilitas, dan produktivitas jangka panjang karena kinerja bank secara keseluruhan sangat bergantung pada bagaimana secara efektif organisasi memanfaatkan sumber dayanya.

Menurut Fiordelisi et al (2011) peningkatan efisiensi bank mengurangi kemungkinan gagal bayar yang pada akhirnya akan meningkatkan keuntungan marjinal. Oleh karena itu, melihat bahwa efisiensi operasional memberikan pengaruh dalam menentukan kinerja bank. Maka, studi ini dilakukan untuk dapat memusatkan perhatian pada analisis sejauh mana efisiensi operasional dapat mempengaruhi profitabilitas perbankan di Indonesia.

Beberapa penelitian sebelumnya telah dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh efisiensi operasional terhadap profitabilitas pada perbankan. Penelitian Adam et al (2018) yang meneliti hubungan efisiensi operasional terhadap profitabilitas menemukan bahwa semakin efisien bank akan meningkatkan profitabilitas bank tersebut. Penelitian tersebut dilakukan di bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012 - 2016.

Penelitian tersebut sejalan dengan temuan Setyowati (2019) yang menemukan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara efisiensi operasional dan profitabilitas pada 11 Bank yang diteliti. Namun, penelitian tersebut berlawanan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Mehzabin et al (2022). Studi yang dilakukan pada 492 bank di 28 negara asia tersebut menemukan bahwa profitabilitas akan meningkat seiring peningkatan biaya yang dikeluarkan. Berikut disajikan *research gap* dalam tabel 1.2. di bawah ini :

Tabel 1.2.
Research Gap

| Hubungan antar variabel | Temuan | Peneliti |
|---|--------------------|---|
| Leverage terhadap Profitabilitas | Positif signifikan | Mehzabin et al., (2022) |
| | Negatif signifikan | Dewi dan Wisadha (2015) |
| Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas | Positif signifikan | Ali and Puah (2019), Batari dan Hartono (2018), Yuniari dan Badjra (2019) |
| | Negatif signifikan | Harsana et al (2018) |
| | Tidak signifikan | Arumastuti dan Sampurno (2016) |
| Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas | Positif signifikan | Adam et al (2018) |
| | | Setyowati (2019) |
| | Negatif signifikan | Mehzabin et al (2022) |

Sumber : Ringkasan berbagai jurnal, diolah

Beragamnya hasil dan temuan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terjadi kesenjangan hasil penelitian. Industri perbankan yang mempunyai peran yang sangat penting dan strategis dalam pertumbuhan ekonomi nasional menjadi penting bagaimana studi ini akan mampu mengoptimalkan peran tersebut. Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas Perbankan Indonesia” (Studi Kasus pada 20 Bank Umum Konvensional Terbesar yang Terdaftar di OJK Periode 2018 - 2021).**

1.2. Rumusan Masalah

Fenomena dan kesenjangan riset tersebut menunjukkan bahwa terdapat permasalahan pada profitabilitas perbankan Indonesia yang mengalami penurunan,

sedangkan total asetnya terus meningkat selama tiga tahun terakhir. Berdasarkan hal tersebut, maka berikut adalah pertanyaan penelitian yang akan dijawab oleh penelitian ini :

- a. Apakah *leverage* mempengaruhi profitabilitas perbankan Indonesia periode 2018 – 2021 ?
- b. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi profitabilitas perbankan Indonesia periode 2018 – 2021 ?
- c. Apakah efisiensi operasional mempengaruhi profitabilitas perbankan Indonesia periode 2018 – 2021 ?
- d. Apakah *leverage*, ukuran perusahaan, dan efisiensi operasional secara bersama - sama mempengaruhi profitabilitas perbankan Indonesia periode 2018 – 2021 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut :

- a. Untuk menguji pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas perbankan Indonesia periode 2018 - 2021.
- b. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perbankan Indonesia periode 2018 - 2021.
- c. Untuk menguji pengaruh efisiensi operasional terhadap profitabilitas perbankan Indonesia periode 2018 - 2021.

- d. Untuk menguji secara simultan pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas perbankan Indonesia periode 2018 - 2021.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah wawasan bagi pembaca, terutama pada disiplin ilmu manajemen, khususnya manajemen keuangan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pertimbangan atas kebijakan yang dapat diambil perusahaan berkaitan dengan *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Efisiensi Operasional, dan Profitabilitas.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian di masa depan dengan variabel yang masih berhubungan dengan variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu menjelaskan tentang latar belakang pentingnya melakukan penelitian ini. Latar belakang tersebut meliputi kesenjangan fenomena dan kesenjangan pada penelitian sebelumnya, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab dua yaitu tinjauan pustaka mengenai variabel - variabel yang akan diteliti, hubungan antar variabel, tinjauan penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran penelitian, hipotesis dan deskripsi teoritis lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab Tiga merupakan metode penelitian. Dijelaskan mengenai populasi dan sampel penelitian, variabel yang digunakan, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab empat menjelaskan secara mendalam tentang hasil yang disajikan secara berurutan. Bab empat akan menjawab masalah yang diangkat dalam penelitian berdasar hasil pengolahan data dan teori yang relevan. Hasil penelitian disajikan dalam uraian yang disertai tabel hasil penelitian

BAB V PENUTUP

Bab lima menyajikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dibuat sesuai dengan kemampuan penulis